

## Perencanaan Pengembangan Objek Wisata di Pantai Lakey Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu

Sri Atiah Ningsih<sup>1</sup>, Rahmad Hidayat<sup>2</sup>, Ayatulloh Hadi<sup>3</sup>, Salmin<sup>4</sup>, Lova Hadi Reksa<sup>5</sup>, Wandi Rizaldi<sup>6</sup>

---

<sup>2,3</sup>Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram  
<sup>1,4,5</sup>Mahasiswa Administrasi publik, Universitas Muhammadiyah Mataram

### INFORMASI ARTIKEL

### Abstrak

#### Article History :

Dikirim tanggal : 25-03-2023  
Revisi Pertama : 12-03-2023  
Diterima : 04-04-2023  
Tersedia Online : 27-04-2023

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan mempunyai sumber daya kelautan yang beranekaragam seperti flora dan fauna. Hal itu bisa menjadikan Indonesia megembangkan konsep wisata Bahari. Wisata bahari merupakan suatu bentuk pemanfaatan sumberdaya alam yang ada di Kawasan pesisir yang bertujuan untuk memberikan manfaat ekonomi pada masyarakat sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk mendintifikasi peluang ide pengembangan objek wisata pantai lakey di kecamatan Hu,u. prosesnya dimulai dari pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data. Hasil kegiatan ini yaitu diperoleh informasi bahwa terdapat keunikan dari Pantai Lakey seperti Ombaknya yang memiliki arah sapuan ke kiri bukan ke kanan sebagaimana umumnya. Keunikan ini juga nyatanya telah digenapi dengan keindahan pantai yang sudah terkenal terutama di kalangan atlit dan peminat surfing. Hal yang perlu dilakukan pemerintah setempat seperti Peningkatan Aktivitas Promosi, Penguatan konsep wisata Bahari, produk wisata, pengembangan SDM lokal.

**Kata Kunci :** *Perencanaan Pengembangan, Objek Wisata, Pantai Lakey.*

---

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan mempunyai sumber daya kelautan yang beranekaragam seperti flora dan fauna. Serta benteng alam dengan keindahan pemandangan yang dapat dimanfaatkan sebagai jasa jasa lingkungan. Potensi-potensi sumber daya kelautan dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat , salah satunya menjadikan kawasan wisata bahari yang dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung dang menikmati atraksi wisata yang ditawarkan.

Wisata bahari merupakan suatu bentuk pemanfaatan sumberdaya alam yang ada di Kawasan pesisir yang bertujuan untuk memberikan manfaat ekonomi pada masyarakat sekitar dan daerah akan tetapi tetap memperhatikan aspek lingkungan. Sumberdaya alam yang dapat dikembangkan menjadi kawasan pariwisata berupa pesisir pantai, vegetasi pantai, air laut yang jernih, ombak pantai, sumberdaya ikan dan karang. Daerah yang memiliki potensi wilayah pesisir pantai sangat baik untuk melakukan pengembangan wisata bahari yang mampu berkontribusi terhadap perekonomian daerah (Juliana et al., 2013)

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 7 Tahun 2013 tentang rencana induk pembangunan pariwisata daerah tahun 2013-2028, daerah kawasan wisata di NTB menjadi dua destinasi, yaitu Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) pulau Lombok dan Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) pulau Sumbawa. Kawasan wisata di pulau Sumbawa berada di Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Sumbawa Besar, Kabupaten Bima, Kota Bima dan Kabupaten Dompu. Kabupaten Dompu merupakan daerah wisata pantai, berdasarkan peraturan daerah kabupaten dompu nomor 6 tahun 2007 tentang rencana tata ruang wilayah kabupaten dompu dimana arah kebijakan pembangunan wilayah III yang meliputi kecamatan Pajo dan kecamatan Hu'u menitikberatkan pembangunan pariwisata, perikanan, peternakan dan kerajinan tangan. Salah satu wilayah pantai yang dikembangkan untuk pariwisata pantai di kecamatan Hu'u adalah pantai Lakey.

Pantai Lakey ini salah satu pantai yang tersohor sebagai salah satu kawasan surfing terbaik dan unik di dunia. Keunikan dari Pantai Lakey adalah ombaknya yang memiliki arah sapuan ke kiri bukan ke kanan sebagaimana umumnya. Keunikan ini juga nyatanya telah digenapi dengan keindahan pantai yang sudah menjadi buah bibir terutama di kalangan penggemar *surfing*. Selain itu, angin laut yang terbilang kencang di kawasan ini juga mendukung kegiatan *surfing*, *wind surfing*, atau *kite surfing*. Konsep ekowisata pun bisa digunakan untuk pengembangan destinasi ini. Konsep ini sedang menjadi trend yang diminati oleh wisatawan (Hendra et al., 2022). Ditambahkan dengan konsep wisata halal juga akan lebih baik (Hidayat et al., 2019).

Di sepanjang pantai terdapat hotel, *resor*, dan *homestay*, yang disediakan oleh para peselancar. Para wisatawan asing tidak hanya mengenal Bali saja sebagai tujuan utama untuk *surfing*, banyak pula dari *traveler* yang menyeberang ke Pulau Sumbawa untuk mencari surga berselancar lainnya dan pilihannya jatuh pada Lakey Beach yang berada di kabupaten Dompu. Pantai ini memang mampu membuat peselancar dunia kerasukan. Namun bagi wisatawan asing pantai ini sudah tidak asing lagi karena sejak lama banyak wisatawan asing yang datang ke pantai ini untuk berselancar. Dengan kestabilan ombak setiap tahunnya Peminan yang berkunjung ke pantai Lakey masih didominasi oleh wisatawan asing sekitar 300 sampai 400 wisatawan asing setiap tahunnya misalnya dari Australia, Amerika Serikat, Amerika Latin, Inggris dan lain-lain. Pantai Lakey adalah satu dari banyak pantai yang dimiliki kabupaten Dompu. Ada penginapan, restoran, tempat ibadah dan fasilitas lainnya.

## **METODE PENGABDIAN**

Pada kegiatan ini yang dijadikan subjeknya adalah pemerintah desa setempat dan masyarakat Desa Hu,u yang seharusnya tahu dan paham terkait ide dan dukungan yang bisa mereka lakukan untuk lebih mengembangkan potensi wisata ini. Adapun kegiatan ini dimulai dari:

1. Pengumpulan data

Data primer yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan turun lapangan langsung ke Desa Hu,u dan melakukan wawancara serta dokumentasi dengan pihak terkait. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data sekunder yaitu dengan melakukan kajian kepustakaan, teori dan hasil penelitian yang relevan untuk digunakan dalam perencanaan pengembangan pariwisata di desa ini.

2. Analisis data

Analisis yang digunakan adalah model analisis data interaktif. Mencocokkan data yang diperoleh di lapangan dengan literatur/teori yang sesuai sebagai bahan diskusi serta memberikan solusi alternatif.

3. Pendeskripsian data dan penarikan kesimpulan

Langkah terakhir adalah melakukan uraian terhadap data yang diperoleh dan disampaikan kepada pihak terkait. Deskriptif kualitatif yaitu menafsirkan keadaan yang sebenarnya terjadi dan

menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi maupun sikap atau pandangan yang ada di masyarakat yang dianalisis dari teori pariwisata yang relevan (Nawawi, 2021). Saran dan hasilnya merupakan masukan untuk pemerintah desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peningkatan Aktivitas Promosi

Kawasan pariwisata dikembangkan dengan meningkatkan peran serta pemerintah, masyarakat dan swasta dalam pembangunan. Hal ini berkaitan dengan pengembangan sarana dan prasarana seperti sepanjang pantai lakey terdapat hotel, *resor*, *restoran*, dan *homestay*, yang disediakan untuk para peselancar. Pantai Lakey di Hu,u tentu sudah ditetapkan sebagai salah satu Kawasan wisata nasional bahkan internasional

Kawasan Wisata harus diikuti dengan kegiatan promosi secara masiv dan terukur. Promosi iyalah sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan manfaat dari produknya dan untuk meyakinkan konsumen agar membeli (Maros & Juniar, 2016).

Ada beberapa sarana lain yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan promosi wisata pantai lakey, antara lain melalui duta wisata dan promosi daya tarik wisata berbasis budaya. Untuk duta wisata dapat dilakukan dengan menjadikan pemuda-pemudi Dompu yang belajar ke luar daerah sebagai duta wisata yang menjadi agen untuk menyebarkan daya tarik wisata kepada masyarakat di daerah lain.

Gambar 1: Salah satu iklan lakey beach



Sumber: google, 2023

### 2. Wisata bahari

Jenis pariwisata pantai menawarkan wisata bahari dengan berbagai macam keindahannya. Pantai Lakey bahkan sering dikunjungi oleh wisatawan manca negara dengan salah satu tujuannya adalah surfing. Oleh karena itu promosi bahari juga sangat potensial untuk dikembangkan.

Gambar 2. Salah satu keunggulan pantai lakey, Ombak yang besar



Sumber: google, 2023

### 3. Produk wisata

Produk wisata yang dimaksud adalah keindahan yang ditawarkan oleh pantai-pantai tersebut dengan berbagai potensinya. Produk wisata juga bisa berarti produk-produk unggulan dan khas dari daerah yang dapat ditawarkan di daerah daya tarik wisata. Untuk pantai lakey terdapat hasil laut menjadi produk unggulan.

**Gambar 3 Hasil Produk Unggulan**



Sumber ; google, 2023.

#### 4. Sumber Daya Manusia

Salah satu modal dasar dalam pengembangan pariwisata pantai adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimaksud dapat berupa pramuwisata yang bertugas untuk memberikan jasa pelayanan pariwisata dan juga masyarakat sekitar daerah pariwisata. Wisatawan akan lebih tertarik dan merasa nyaman bersama masyarakat yang ramah terhadap wisatawan.

**Gambar 4 Pramuwisata**



Sumber ; google, 2023.

#### 5. Kampanye Nasional Sadar Wisata Menyikapi tentang Kampanye Nasional

Sadar Wisata yang turut berperan dalam menegakkan disiplin nasional dan menguatkan jati diri bangsa Indonesia melalui kegiatan kepariwisataan, pemerintah daerah telah membentuk Kelompok Sadar Wisata yang terdiri dari masyarakat sekitar pantai yang beraktivitas di pantai dan objek pariwisata lainnya,serta masyarakat yang tergabung dalam komunitas pedagang dan terlibat dengan kegiatan pariwisata. Sedangkan dari Kementerian Dalam Negeri juga telah membentuk Kelompok Masyarakat Ekowisata untuk mendukung Kampanye Nasional Sadar Wisata. Kelompok-kelompok tersebut perlu diperbanyak terutama di daerah pesisir pantai yang belum dikelola oleh pemerintah. Kelompok Sadar Wisata yang dibentuk di daerah pesisir pantai yang belum dikelola pemerintah tersebut dapat menjadi motor penggerak inisiatif masyarakat untuk mendayagunakan

potensi pantai yang ada meskipun dengan sarana dan prasarana yang terbatas sehingga dapat memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar. Melalui optimalisasi peran masing-masing good governance dalam pengembangan daerah pesisir sebagai objek pariwisata pantai diharapkan potensi yang telah tercipta dapat menjadi aset untuk mengupayakan kesejahteraan masyarakat dan mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

**Gambar 5 Kampanye Nasional Sadar wisata**



Sumber ; google, 2023.

## KESIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 7 Tahun 2013 tentang rencana induk pembangunan pariwisata daerah tahun 2013-2028, daerah kawasan wisata di NTB menjadi dua destinasi , yaitu Destinasi Parawisata Daerah (DPD) pulau Lombok dan Destinasi Parawisata Daerah (DPD) pulau Sumbawa. Kawasan wisata di pulau sumbawa berada di Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Sumbawa Besar, Kabupaten Bima, Kota Bima dan Kabupaten Dompu.

Pantai Lakey ini salah satu pantai yang tersohor sebagai salah satu kawasan surfing terbaik dan unik di dunia. Keunikan dari Pantai Lakey adalah Ombaknya yang memiliki arah sapuan ke kiri bukan ke kanan sebagaimana umumnya. Keunikan ini juga nyatanya telah digenapi dengan keindahan pantai yang sudah menjadi buah bibir terutama di kalangan penggila *surfing*. Salin itu, angin laut yang terbilang kencang di kawasan ini juga mendukung kegiatan *surfing*, *wind surfing*, atau *kite surfing*.

Pengembangan wisata pantai lakey bisa dilihat dari Promosi, Kawasan parawisata, Produk wisata, Sumber daya manusia, dan Kampanye nasional sadar wisata

### 2. Saran

Pendapatan yang dimiliki oleh wisatawan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk menjaga lingkungan objek wisata pantai Lakey. Diharapkan pihak pemerintah dan pengelola obyek wisata pantai Lakey dapat menyediakan wahana yang lebih banyak dan bertaraf internasional agar dapat menarik dan bertambahnya pengunjung yang memiliki pendapatan tinggi lebih banyak karna adanya wahana dan pengelolaan yang lebih baik. Pendapatan tinggi wisatawan akan meningkatkan nilai *willingness to pay* untuk perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey.

## DAFTAR PUSTAKA

### [1] Daftar Pustaka

- [1] Hendra, A., N., & Hidayat, R. (2022). Evaluasi Pengelolaan Ekowisata: A Systematic Literature Review. *Https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/KolaborasiK*.
- [2] Hidayat, R., Awaluddin, M., & Candra, C. (2019). Implementasi Kebijakan Pariwisata Halal Di NTB (Studi Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Provinsi NTB No.2 Tahun 2016 Tentang Pariwisata Halal). *JIAIP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*. <https://doi.org/10.31764/jiap.v6i2.645>
- [3] Juliana, ., Sya'rani, L., & Zainuri, M. (2013). KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG WISATA BAHARI DI PERAIRAN BANDENGAN KABUPATEN JEPARA JAWA TENGAH. *JURNAL PERIKANAN DAN KELAUTAN TROPIS*, 9(1). <https://doi.org/10.35800/jpkt.9.1.2013.1067>
- [4] Maros, H., & Juniar, S. (2016). ANALISIS PENGARUH PRODUK, HARGA, PROMOSI DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN RUMAH ( Studi pada Perumahan Graha Estetika Semarang ). *TEMA Vol 6 Edisi 2, September 2009 Hal 159 - 169*.
- [5] Nawawi, M. (2021). Optimalisasi Sektor Pariwisata di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan*.